

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Bacaan Masyarakat atau biasa disebut TBM merupakan salah satu institusi yang mengelola informasi dan memiliki peran yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Salah satu contoh TBM yang berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakatnya adalah TBM Al-Bidayah.

TBM Al-Bidayah adalah TBM yang terletak di Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. TBM Al-Bidayah berdiri pada tahun 2007, semula berbentuk perpustakaan desa dan letaknya masih satu gedung dengan kantor Kelurahan Sapuran. Kurangnya dukungan dari para pejabat kelurahan dan masyarakat membuat perpustakaan desa saat itu tidak berkembang sehingga salah satu pengelola yang juga sebagai pegiat dari perpustakaan desa memutuskan untuk menutup sementara perpustakaan. Tahun 2008, perpustakaan desa resmi ditutup dan diganti dengan berdirinya sebuah TBM yang dikelola secara pribadi. Kemudian pada tahun 2009, TBM mulai dirintis kembali dari awal pembangunan gedung dan sarana prasarana.

TBM Al-Bidayah dibangun kembali dengan tujuan untuk dijadikan tempat belajar dan pusat kegiatan masyarakat sehingga TBM Al-Bidayah terus melakukan inovasi melalui program-program yang menunjang kegiatan belajar dan berkegiatan

masyarakat salah satu upayanya adalah bermitra dengan Program PerpuSeru. Menurut Hartono dalam Fidan (2015) hakikatnya tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemustakanya secara mandiri, sehingga TBM Al-Bidayah pun melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kerja sama dengan Program PerpuSeru.

Program PerpuSeru adalah program pengembangan perpustakaan yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia dan Bill & Melinda Gates Foundation yang diadakan sejak November 2011 dan bermitra dengan perpustakaan yang ada di seluruh Indonesia baik perpustakaan provinsi, kabupaten, kelurahan/desa maupun TBM. Program PerpuSeru bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat berbasis teknologi, informasi dan komunikasi serta memiliki visi memberdayakan masyarakat Indonesia untuk menghasilkan perubahan sosial yang positif.

Tujuan utama dari Program PerpuSeru adalah transformasi perpustakaan sebagai langkah untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan pelatihan yang diadakan oleh TBM agar masyarakat mudah dalam mengakses informasi, mendapatkan kesempatan, kreativitas, pengetahuan dan pembelajaran. Kemudian, untuk mewujudkan transformasi perpustakaan tersebut PerpuSeru mendukung berbagai kegiatan yang diadakan TBM Al-Bidayah terutama dalam bidang kegiatan masyarakat, teknologi informasi dan komunikasi serta bidang advokasi.

TBM Al-Bidayah dapat dikatakan berhasil mengimplementasikan program-program yang dicanangkan oleh PerpuSeru sebagai langkah pemenuhan kebutuhan informasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diraih TBM Al-Bidayah, yang menerima predikat sebagai *Best of The Best* Perpustades dalam ajang *Peer Learning Meeting* Nasional tahun 2018 yang digelar Perpustakaan Nasional dan Bappenas RI di Royal Ambarukmo Hotel, Yogyakarta. Eko Yuwono selaku Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobomengatakan bahwa keberhasilan tersebut karena adanya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat Wonosobo yang semakin sadar untuk memanfaatkan informasi sebagai pintu masuk pengembangan potensi diri. Keberhasilan yang diraih oleh TBM Al-Bidayah berawal dari pengembangan perpustakaan oleh Program PerpuSeru yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo Melalui Program PerpuSeru?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah khasanah penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan tentang kajian pengembangan taman bacaan masyarakat, khususnya pengembangan yang dilakukan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan evaluasi pengembangan taman bacaan masyarakat khususnya pengembangan yang dilakukan TBM Al Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru.
2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat dijadikan landasan penelitian.

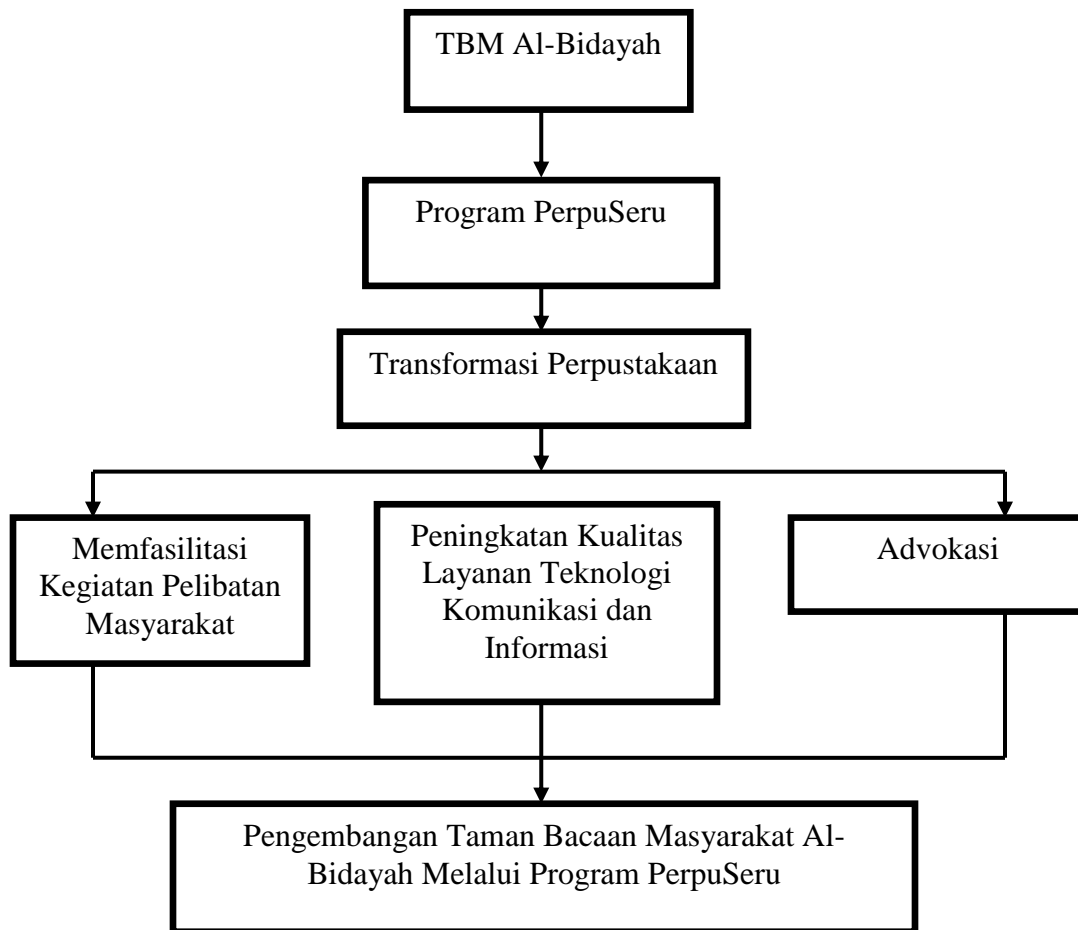
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TBM Al-Bidayah yang beralamat di Desa Puntuksari, RT 02 RW 01 Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56373. Waktu penelitiannya adalah antara bulan Maret 2019 – Mei 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo melalui Program PerpuSeru yang diuraikan dalam bagan berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Taman Bacaan Masyarakat Al-Bidayah adalah salah satu TBM yang terletak di Desa Puntuksari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo yang memiliki misi :

- 1.Menyediakan bacaan yang menarik serta beragam dari berbagai disiplin ilmu
- 2.Tersedianya fasilitas penunjang minat baca yang terdiri dari koleksi audiovisual

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang rekreatif melalui koleksi multimedia, permainan serta internet sebagai kemajuan teknologi.

Sebagai TBM yang dijadikan pusat belajar dan kegiatan masyarakat, TBM Al-Bidayah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Salah satu upayanya adalah bermitra dengan PerpuSeru.

Program PerpuSeru adalah program pengembangan perpustakaan yang didukung oleh Coca-Cola Foundation Indonesia dengan tujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi komunikasi serta dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kemudian Program PerpuSeru juga memiliki visi yaitu transformasi perpustakaan yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi. Taman bacaan masyarakat yang sudah bermitra dengan PerpuSeru diharapkan mampu mewujudkan perpustakaan transformasi. Transformasi Perpustakaan didukung oleh tiga elemen yaitu memfasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat, peningkatan kualitas layanan teknologi informasi komunikasi dan advokasi.

TBM Al-Bidayah sebagai mitra dari Program PerpuSeru sudah mengimplementasikan ketiga elemen tersebut. Hasilnya TBM Al-Bidayah mengalami perkembangan yang signifikan dari semula masyarakatnya tidak peduli dengan adanya TBM, saat ini TBM menjadi tempat favorit bagi masyarakat terutama dengan adanya berbagai kegiatan yang diadakan oleh TBM Al-Bidayah sehingga perlu diketahui upaya pengembangan yang dilakukan TBM Al-Bidayah melalui Program PerpuSeru sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.7 Batasan Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sehingga tidak terjadi kesalahan makna. Beberapa istilah yang digunakan adalah :

1. Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat yang didirikan dan dikelola dengan baik oleh masyarakat untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar TBM sebagai sarana pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat. TBM dalam penelitian ini ialah, TBM Al-Bidayah Kabupaten Wonosobo yang mengembangkan TBM dengan caramengimplementasikan program-program PerpuSeru.

2. Program PerpuSeru

Program PerpuSeru adalah salah satu program *CSR(Corporated Social Responsibility)* dari Coca-Cola Foundation Indonesia yang bergerak dibidang sosial yaitu pada ranah perpustakaan. Tujuan dari program PerpuSeru ialah menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang berbasis teknologi informasi serta meningkatkan kapasitas pelayanan di perpustakaan sesuai dengan kelayakan kebutuhan teknologi informasi.

3. Transformasi Perpustakaan

Transformasi perpustakaan adalah perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat dengan berbasis teknologi, komunikasi dan informasi. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan transformasi perpustakaan adalah berubahnya cara pandang

masyarakat terhadap TBM Al-Bidayah dengan menjadikan TBM sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

